

ABSTRAK

Lisa Silvia Br Tarigan, NIM 2183342034, Tangis-Tangis : Ratapan Pada Upacara Kematian Masyarakat Karo di Tigapanah, Program Studi Pendidikan Seni Musik, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2022.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) bentuk Tangis-Tangis pada upacara kematian masyarakat Karo di Tigapanah 2) Fungsi Tangis-Tangis pada upacara kematian masyarakat Karo di Tigapanah serta 3) Makna Tangis-Tangis pada upacara kematian masyarakat Karo di Tigapanah. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori semiotika. Populasi dalam penelitian ini adalah 5 orang masyarakat desa Tigapanah, 2 tokoh masyarakat dan 2 anggota keluarga yang sedang berduka. Sampel dalam penelitian ini adalah 3 orang masyarakat desa Tigapanah, 1 tokoh masyarakat dan 1 anggota keluarga yang sedang berduka. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik observasi, wawancara dan kerja laboratorium. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa 1) bentuk Tangis-Tangis pada upacara kematian memiliki bentuk yang terdiri dari 2 kalimat, yaitu kalimat A (pertanyaan) dan kalimat B (jawaban) kedua kalimat tersebut terdiri atas beberapa motif pada setiap frasenya. 2) Fungsi Tangis-Tangis pada upacara kematian memiliki beberapa fungsi yaitu sebagai media komunikasi dengan jenazah, fungsi perlambangan yang melambangkan suatu keadaan ataupun kondisi duka, dan sebagai fungsi kesinambungan budaya artinya nyanyian Tangis-Tangis pada upacara kematian yang sudah membudaya dalam suku Karo. 3) Makna Tangis-Tangis pada upacara kematian, menggunakan teori semiotika yang dimana peneliti mengkaji makna tersirat pada setiap lirik dalam Tangis-Tangis pada upacara kematian. Sehingga menemukan bahwa setiap lirik dari nyanyian Tangis-Tangis pada upacara kematian menyimpan makna perasaan duka dan sedih.

Kata Kunci : Tangis-Tangis Pada Upacara Kematian, Bentuk, Fungsi, Makna